

KINERJA PEGAWAI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DESA BAHONSUAI KECAMATAN BUMI RAYA KABUPATEN MOROWALI

Nurul Amalia^{1)*}, Daswati²⁾, Muhammad Rapi³⁾

¹Prodi. Administrasi Publik Fisip, Universitas Tadulako
[*uyunurulamalia@gmail.com*](mailto:uyunurulamalia@gmail.com)

²Prodi. Administrasi Publik Fisip, Universitas Tadulako
[*daswatisahar@gmail.com*](mailto:daswatisahar@gmail.com)

³Prodi. Administrasi Publik Fisip, Universitas Tadulako
[*muhrapi114@gmail.com*](mailto:muhrapi114@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Kinerja Pegawai Pusat Kesehatan Masyarakat Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. Dasar penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian menggunakan tipe deksriptif. Adapun teknik penentuan informan yaitu purposive, informan dalam penelitian ini adalah 6 orang. Ditinjau dari teori kinerja Agus Dwiyanto (2008), hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Produktivitas dalam Kinerja Pegawai Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali cukup baik, dilihat dari kecepatan pegawai melayani pasien. Namun, keterbatasan Sumber Daya Manusia yaitu jumlah Dokter yang kurang sehingga mempengaruhi kinerja pegawai. Meski jumlah dokter yang sedikit tetapi pelayanan pegawai tetap berjalan sesuai standar pelayanan yang berlaku. (2) Kualitas pelayanan pada Puskesmas Bahonsuai cukup baik, dilihat dari alur pelayanan yang tidak berbelit-belit, mudah dipahami masyarakat. Namun sarana prasarana yang kurang memadai sehingga mempengaruhi Kinerja Pegawai Puskesmas Bahonsuai. (3) Responsivitas Pegawai Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari kemudahan dan kejelasan informasi pelayanan yang diberikan pegawai kepada pasien. (4) Responsibilitas Kinerja Pegawai Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi raya Kabupaten Morowali dikatakan sudah baik, hal ini terlihat dari pegawai menjalankan tanggung jawab mereka dengan baik dalam melayani pasien. Pegawai sangat ramah dan empatik saat mendengarkan keluhan pasien. (5) Akuntabilitas Kinerja Pegawai Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali sudah baik, hal ini terlihat dari pegawai melakukan evaluasi setiap bulan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja pegawai sesuai dengan tanggung jawab dan standar operasional yang berlaku di Puskesmas Bahonsuai.

Kata Kunci : Produktivitas, Kualitas Pelayanan, Responsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the performance of employees at Bahonsuai Community Health Center, Bumi Raya District, Morowali Regency. The research basis used is a qualitative research method with a descriptive type. The technique for determining informants is purposive sampling, and the informants in this research consist of 6 people. Based on the performance theory of Agus Dwiyanto (2008), the research results show that (1) Productivity in the performance of Bahonsuai Community Health Center employees in Bumi Raya District, Morowali Regency is quite good, as seen from the speed of employees serving patients. However, the limitation of human resources, namely the insufficient number of doctors, affects the performance of the employees. Despite the limited number of doctors, the service provided by the employees still adheres to the applicable service standards. (2) The quality of service at Bahonsuai Community Health Center is quite good, indicated by the straightforward service flow that is easy for the community to understand. However, inadequate facilities and infrastructure affect the performance of the Bahonsuai Health Center employees. (3) The responsiveness of Bahonsuai Health Center employees in Bumi Raya District, Morowali Regency is good. This can be seen from the ease and clarity of service information provided by the employees to patients. (4) The responsibility of Bahonsuai Health Center employees in Bumi Raya District, Morowali Regency is said to be good, as evidenced by the employees fulfilling their responsibilities well in serving patients. The employees are very friendly and empathetic when listening to patients' complaints. (5) The accountability of Bahonsuai Health Center employees in Bumi Raya District, Morowali Regency is good, as evidenced by the employees conducting monthly evaluations to improve and enhance their performance according to the responsibilities and operational standards applicable at Bahonsuai Health Center.

Keywords: *Productivity, Quality of Service, Responsiveness, Responsibility, and Accountability*

Submisi: 17-10-2024

Diterima: 18-10-2024

Dipublikasikan: 14-11-2024

PENDAHULUAN

Kinerja pegawai Puskesmas merupakan faktor krusial dalam keberhasilan pelayanan kesehatan primer. Kinerja yang baik tidak hanya berdampak pada kepuasan pasien, tetapi juga pada pencapaian tujuan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Tantangan dalam peningkatan kinerja pegawai Puskesmas yaitu kurangnya sumber daya sebagai salah satu hal yang cukup mengganggu kinerja pegawai seperti anggaran yang terbatas, kekurangan tenaga kesehatan, dan peralatan yang tidak memadai. Selain itu, jika para pegawai mendapat beban kerja yang tinggi seperti jumlah pasien yang terus meningkat dipastikan dapat mengganggu kinerja individu para pegawai. Selanjutnya, jika para pegawai mendapatkan motivasi yang rendah di mana pun tempatnya bekerja maka, akibat gaji yang rendah dan kurangnya penghargaan dapat mengganggu kinerja secara individu. Kurangnya kompetensi yang didapatkan para pegawai mengakibatkan tenaga kesehatan yang belum memiliki kualifikasi yang sesuai tidak dapat menerima pengalaman selama bekerja.

Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja (*output*) berupa produk atau jasa yang dicapai seseorang dalam menjalankan tugasnya baik kualitas maupun kuantitas melalui sumber daya manusia dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja pegawai merupakan tingkat pencapaian hasil kerja dari sasaran yang harus dicapai dan dilaksanakan dengan tanggung jawab masing-masing dalam kurun waktu tertentu, (Putri and Antoni, 2021).

Puskesmas merupakan salah satu instansi pemerintah yang berperan penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, yang di mana puskesmas dituntut untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan yang diberikan harus mampu memberikan kepuasan kepada masyarakat sehingga dapat menjadi bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Karena pelayanan sebagai suatu proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas yang diberikan kepada orang lain yang diselenggarakan secara sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena adanya penyediaan pelayanan sesuai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 maka, semakin meningkat pula tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan (Nasution, 2016: 153).

Kebiasaan lembaga yang berada dalam naungan Instansi Pemerintah daerah, maka terhadap kebutuhan tenaga kerja lebih dominan menggunakan pola/metode mobilisasi tenaga kerja yang berstatus Pegawai negeri Sipil/ Aparatur Sipil Negara (PNS/ASN) ataupun tenaga kerja kesehatan kontrak yang telah diangkat sebelumnya, sedangkan untuk tenaga kerja dengan status honorer biasanya lebih mengutamakan warga sekitar yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali.

Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali adalah salah satu bagian dari penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berhadapan langsung dengan masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, yaitu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fakta yang menunjukkan kinerja pegawai pada Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya kabupaten Morowali dalam menjalankan tugas memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat belum mencapai tujuan yang diinginkan, secara umum masih terdapat kelemahan. Berdasarkan hasil penelitian dimana peneliti melihat langsung proses pelayanan kesehatan pada Puskesmas Bahonsuai disertai wawancara tidak terstruktur yang peneliti lakukan baik kepada masyarakat pengguna layanan puskesmas maupun pegawai Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali, peneliti menemukan masalah sesuai fakta di lapangan yang berkaitan dengan Teori agus Dwiyanto yaitu pada Produktivitas kurangnya kuantitas sumber daya manusia ditunjukkan oleh kurangnya jumlah dokter umum sehingga rasio jumlah tenaga medis ini tidak sesuai dengan jumlah pasien yang berobat. Jumlah dokter umum di Puskesmas Bahonsuai berjumlah 1 orang, sedangkan minimal jumlah dokter umum pada Puskesmas Rawat Inap berjumlah 2 orang. Kemudian pada Kualitas Pelayanan sarana prasarana yang ada di Puskesmas Bahonsuai kurang memadai, seperti toilet yang seriing mengalami kerusakan. Hal ini mempengaruhi kinerja pegawai Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif- konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori

(misalnya : orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya (Creswell:2010).

Kemudian teknik penentuan informan menggunakan *purpose* agar data dan informasi dari informan benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini antara lain : Kepala Puskesmas, Kepala Tata Usaha, Dokter Umum, Pasien 3 orang. Jadi Jumlah Informannya adalah 6 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Menurut (Morissan, 2017:143) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Dalam hal ini pancaindra digunakan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis.

Menurut Bungin (2013:133) wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan alat *interview guide* atau pedoman wawancara ataupun tidak. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya nonmental dari seseorang. Contoh dokumen berbentuk tulisan adalah catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan interaktif model dari Miles, Hubberman, dan Saldana (2014:32), yang terdiri atas Pengumpulan data (*Data collection*), Kondensasi data (*Data Condensation*), Penyajian data (*Data display*), Verifikasi data (*Verifying*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan hasil kerja atau pencapaian seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja biasanya diukur berdasarkan sejumlah indikator yang mencakup efektivitas, efisiensi, kualitas, dan kuantitas dari hasil kerja tersebut. Dalam konteks organisasi, kinerja dapat merujuk pada berbagai tingkatan termasuk kinerja individu, kinerja tim, dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Adapun beberapa indikator kinerja pegawai, kinerja pegawai Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali dapat dilihat berdasarkan indikator yang di kemukakan oleh Agus Dwiyanto sebagai berikut :

Produktivitas adalah ukuran efisiensi dari suatu proses produksi yang menggambarkan hubungan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan. Secara umum, produktivitas mengacu pada seberapa efektif sumber daya seperti tenaga kerja, modal, bahan baku, dan energi digunakan untuk menghasilkan produk atau layanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pegawai Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi raya Kabupaten Morowali cukup baik. Ini dapat di ukur melalui jumlah pasien yang dilayani, jumlah pemeriksaan yang dilakukan, meskipun terkendala pada Sumber Daya Manusia yaitu Jumlah Dokter Umum hanya ada 1 orang, namun pelayanan yang dilakukan Dokter Umum sudah sangat efisien dan profesional sesuai standar pelayanan yang berlaku.

Kualitas Pelayanan adalah ukuran atau tingkat keunggulan yang di tunjukkan oleh suatu layanan, yang memenuhi atau melampaui harapan pelanggan. Ini mencakup berbagai aspek dari interaksi antara penyedia layanan dan pelanggan, termasuk kecepatan, keandalan, responsivitas, keramahan, serta kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan yang ada di Puskesmas sudah sesuai dengan SOP yang berlaku di Puskesmas Bahonsuai. Ini

dapat dilihat dari cara pegawai berkomunikasi dengan pasien yang memberikan informasi mengenai kondisi kesehatan dengan jelas dan bekerja secara maksimal sehingga pasien merasa nyaman dan aman ketika sedang berobat. Untuk kebersihan Puskesmas Bahonsuai selalu mengutamakan kebersihan, pegawai juga menyediakan masker medis dan hand sanitizer yang terdapat di beberapa ruangan. Hanya saja terdapat kendala pada sarana prasarana yang kurang memadai.

Responsivitas adalah kemampuan dan kesediaan suatu organisasi atau individu untuk merespons kebutuhan, permintaan, atau masalah pelanggan dengan cepat dan efektif. Ini mencakup kecepatan dalam memberikan jawaban, bantuan, atau solusi, serta kemampuan untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan harapan pelanggan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pegawai Puskesmas Bahonsuai menyediakan kotak saran di beberapa ruangan untuk digunakan pasien jika ingin memberikan saran atau keluhan terhadap pelayanan yang diberikan. Pasien juga memberikan pendapat bahwa Pegawai puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali merespon kebutuhan dan keluhan pasien dengan cepat dan tepat sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

Responsibilitas adalah tanggung jawab atau kewajiban seseorang atau suatu organisasi untuk melaksanakan tugas atau peran tertentu dengan baik dan sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan. Ini mencakup kemampuan untuk mengambil inisiatif, memenuhi kewajiban, mempertanggung jawabkan tindakan dan menunjukkan komitmen terhadap hasil yang diinginkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pegawai Puskesmas sudah memenuhi kewajiban dan tanggung jawab mereka dengan baik sesuai dengan SOP yang telah diterapkan. Hal ini dapat diukur dengan pasien yang mendapatkan penanganan yang cepat tanggap dari pegawai puskesmas. Pegawai juga melakukan evaluasi diri jika terdapat ketidaksesuaian atau kesalahan yang ditemukan.

Akuntabilitas adalah konsep yang mengacu pada kewajiban seseorang atau suatu organisasi untuk mempertanggungjawabkan tindakan, keputusan, dan hasil yang telah dicapai kepada pihak yang berwenang atau kepada publik. Ini melibatkan transparansi, kejelasan dalam pelaporan, serta kesediaan untuk menerima konsekuensi dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Pegawai Puskesmas Bahonsuai dapat diukur dengan mengadakan evaluasi yang diadakan setiap bulan dan setiap akhir tahun. Evaluasi berguna untuk merefleksi diri dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kesalahan dalam pekerjaan. Puskesmas Bahonsuai juga mengadakan Audit untuk mengevaluasi hasil kinerja pegawai dan itu terlaksana secara rutin.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai Puskesmas antara lain faktor Individu, faktor organisasi dan faktor lingkungan. Faktor individu merupakan aspek internal yang melekat pada setiap individu dan secara langsung mempengaruhi cara mereka bekerja. Faktor-faktor ini sangat berpengaruh dalam menentukan tingkat kinerja seseorang, termasuk pegawai Puskesmas. Faktor individu antara lain meliputi kualifikasi, motivasi dan kesehatan serta kepribadian. Aspek kualifikasi terdiri atas pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja yang relevan. Aspek motivasi terdiri atas dorongan internal dan eksternal untuk bekerja keras dan mencapai tujuan. Aspek kesehatan yaitu kondisi fisik dan mental yang baik mendukung produktivitas. Aspek kepribadian yaitu sifat-sifat seperti tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan beradaptasi.

Faktor Organisasi terdiri atas beberapa aspek di dalamnya yaitu struktur organisasi, sistem imbalan, kultur organisasi, kebijakan dan prosedur, serta beban kerja. Aspek struktur organisasi sendiri terdapat beberapa hal di dalamnya yaitu kejelasan tugas dan wewenang. Aspek sistem Imbalan meliputi Gaji, tunjangan, dan penghargaan yang adil. Aspek kebijakan dan prosedur yaitu adanya pedoman kerja yang jelas dan konsisten bagi para pegawai. Aspek kultur organisasi seperti suasana kerja yang kondusif dan mendukung. Sedangkan, aspek beban kerja yaitu terdapat jumlah tugas yang jelas dan harus mampu diselesaikan para pegawai.

Faktor lingkungan merupakan kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai Puskesmas. Kondisi ini berada di luar kendali individu, namun memiliki dampak signifikan terhadap motivasi, produktivitas, dan kepuasan kerja pegawai. Dalam faktor lingkungan, terdapat beberapa aspek yaitu dukungan dari masyarakat. Ketersediaan sumber daya dan kondisi dari tempat bekerja. Aspek dukungan masyarakat terdiri atas partisipasi masyarakat dalam program kesehatan. Aspek ketersediaan sumber daya meliputi anggaran, peralatan, dan obat-obatan yang memadai. kondisi fisik Puskesmas yaitu antara lain berada di bangunan yang nyaman dan fungsional.

Kinerja pegawai Puskesmas merupakan faktor penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat. Untuk meningkatkan kinerja pegawai, diperlukan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan, melibatkan berbagai pihak terkait, mulai dari pemerintah, manajemen Puskesmas, hingga tenaga kesehatan sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian melalui wawancara dengan para informan yang telah dilakukan di Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali menunjukkan bahwa Kinerja Pegawai Puskesmas Bahonsuai sudah baik. Maka, dapat ditarik kesimpulan Produktivitas dalam Kinerja Pegawai Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali cukup baik, dilihat dari kecepatan pegawai melayani pasien. Namun, keterbatasan Sumber Daya Manusia yaitu jumlah Dokter yang kurang sehingga mempengaruhi kinerja pegawai. Meski jumlah Dokter yang sedikit tetapi pelayanan pegawai tetap berjalan sesuai standar pelayanan yang berlaku. Kualitas pelayanan pada Puskesmas Bahonsuai cukup baik, dilihat dari alur pelayanan yang tidak berbelit-belit, mudah dipahami masyarakat. Namun, sarana prasarana yang kurang memadai sehingga mempengaruhi Kinerja Pegawai Puskesmas Bahonsuai. Responsivitas Pegawai Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari kemudahan dan kejelasan informasi pelayanan yang diberikan pegawai kepada pasien. Responsibilitas Kinerja Pegawai Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi raya Kabupaten Morowali dikatakan sudah baik, hal ini terlihat dari pegawai menjalankan tanggung jawab mereka dengan baik dalam melayani pasien. Pegawai sangat ramah dan empatik saat mendengarkan keluhan pasien. Akuntabilitas Kinerja Pegawai Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali sudah baik, hal ini terlihat dari pegawai melakukan evaluasi setiap bulan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja pegawai sesuai dengan tanggung jawab dan standar operasional yang berlaku di Puskesmas Bahonsuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. 2010. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwiyanto, Agus. 2006. *Reformasi Birokrasi Publik Indonesia*. Yogyakarta: UGM Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. & Saldana, J., 2014. *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook, Third Edition*. USA: SAGE Publications, Inc.
- Nasution, I., 2016. Kinerja Pegawai Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Medan Denai Kota Medan. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*. Volume 4, Nomor 2. hal. 152-161. DOI: [10.31289/publika.v4i2.411](https://doi.org/10.31289/publika.v4i2.411).
- Putri, D.G., Antoni, D., 2021. Pengaruh Kompensasi Sumber Daya Manusia, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis (JISMAB)*. Volume 2, Nomor 3. hal. 14-26. e-ISSN: 2745-7273. DOI: <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i3.376>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

TENTANG PENULIS

Nama : Nurul Amalia
NIM : B10120061
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Perguruan Tinggi : Universitas Tadulako